

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**

SKRIPSI



Nama : Denny Apriyani
NIM : 22 2015 044

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus pada Perusahaan Perkebunana yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**



**Nama : Denny Apriyani
NIM : 22 2015 044**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)
Nama : Denny Apriyani
NIM : 222015044
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

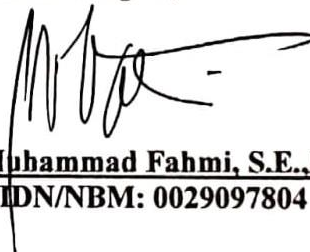
Diterima dan Disahkan
Pada tanggal.....

Pembimbing I,



DR. Sa'adah Siddik, SE, MSi, Ak, CA
NIDN/NBM: 0002095507/972321

Pembimbing II,



Muhammad Fahmi, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0029097804

Mengetahui,
Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, SE, MSi, AK, CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Denny Apriyani

NIM : 22 2015 044

Konsentrasi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang Mupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2019


Denny Apriyani
Nim: 222015044

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Pemenang bukanlah mereka yang tidak pernah gagal, tetapi mereka yang tidak pernah menyerah”.

Denny Apriyani

Terucap syukur kepada Allah SWT

Kupersembahkan skripsi ini untuk

- ❖ *Ayahku (Erman Saleh) dan ibuku (Asnah)*
- ❖ *Kakakku, dan Adikku tersayang*
- ❖ *Dosen Pembimbingku DR. Sa’adah Siddik,
SE., M.Si.,Ak.,CA dan Muhammad Fahmi S.E.,M.Si*
- ❖ *Sahabat-sahabat terbaikku*
- ❖ *Almamater tercinta.*

PRAKATA



Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT berkat ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”. Telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis skripsi ini membahas tentang bahwa *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *earning per share* memiliki suatu hubungan yang kuat dengan harga saham. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar, pada kondisi yang demikian, harga saham emiten yang bersangkutan cenderung naik. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan, sehingga sering kali dikatakan memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya.

Salah satu faktor yang sangat diperhatikan oleh investor dalam memilih saham adalah kinerja keuangan perusahaan, dengan demikian, dari sudut investor, kinerja keuangan yang baik pada suatu perusahaan akan membawa tingkat harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang lebih buruk. Kinerja keuangan dapat diukur dengan beberapa rasio keuangan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan oleh peneliti yaitu *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), dan *earning per share* (EPS) dalam memengaruhi harga saham.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada orang tuaku, Ayahanda tercinta Erman Saleh dan ibunda tersayang Asnah yang tak henti-hentinya memeras keringat, mendoakan, memberikan motivasi, semangat, nasihat, serta kasih sayang sedemikian tulus demi anaknya, dan juga kepada semua saudara-saudaraku sekaligus inspirasi dalam hidup saya terima kasih karena telah memberikan perhatian, kasih sayang serta selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu DR. Sa'adah Siddik, SE,M.Si.,Ak,CA dan bapak Muhammad Fahmi SE,M.Si selaku dosen pembimbingku yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat dan juga saran-saran dengan ikhlas dan penuh dengan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan sripsi ini, dan tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Staf dan Karyawan/Karyawati.

2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Staff Karyawan/Karyawati.
3. Bapak Betri Sirajuddin, SE.M.si.,Ak.,CA dan ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku ketua dan wakil Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan ibu Dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kepada Galeri investasi BEI Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepada Adik, dan kakakku yang kusayangi terutama saudaraku Kiki Armansyah, Sa'adatul Khoiryah, Nanda Sapriansyah, Dinda Tarisa dan keponakanku Quaneisha aisy Falisha yang telah memberikan dorongan motivasi serta do'a yang tulus.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun demi lebih menyempurnakan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Khususnya bagi penulis dan para pembaca umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya. Amin.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Februari 2019

Penulis

Denny Apriyani

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAM PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xiv
BAB.I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB. II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2. Harga Saham	15
3. Jenis-jenis Saham	16
4. Keuntungan Memiliki Saham	17

5. Faktor yang Mempengaruhi Saham	17
6. Menentukan Saham Naik dan Turun.....	18
7. Rasio Keuangan	19
8. Keunggulan Rasio Keuangan.....	21
9. Debt to Equity Ratio	22
10. Net Profit Margin	23
11. Earning Per Share.....	25
12. Keterkaitan Independen dan Dependen	26
B. Penelitian Sebelumnya	28
C. Kerangka Pemikiran	39
D. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Unit Penelitian.....	41
C. Operasionalisasi Variabel.....	41
D. Populasi dan Sampel.....	42
E. Data yang Diperlukan	47
F. Metode Pengumpulan Data	48
G. Analisis Data dan Teknis Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	58
1. Gambaran Umum dan Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	58
2. Sejarah Singkat dan Profil Perusahaan Perkebunan.....	60

3. Pengolahan Data.....	73
a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	76
b. Uji Asumsi Klasik.....	78
c. Analisis Regresi Linier Berganda.....	83
d. Uji Hipotesis.....	85
e. Uji Koefisien Determinasi.....	88
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	89
1. Pengaruh DER, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham.....	89
2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham.....	90
3. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham.....	92
4. Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham.....	93
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	95
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Data DER, NPM, EPS dan Harga Saham	8
Tabel II.1	Persamaan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	37
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	41
Tabel III.2	Populasi Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI.....	42
Tabel III.3	Seleksi Sampel Perusahaan Perkebunan di BEI.....	43
Tabel III.4	Penarikan Sampel Perusahaan Perkebunan di BEI.....	44
Tabel III.5	Sampel Penelitian.....	47
Tabel IV.1	Daftar Data Perusahaan yang Menjadi Sampel	75
Tabel IV.2	Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	76
Tabel IV.3	Hasil Uji Normalitas	79
Tabel IV.4	Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel IV.5	Hasil Uji Autokorelasi	82
Tabel IV.6	Hasil Uji Runs Test.....	83
Tabel IV.7	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	84
Tabel IV.8	Hasil Uji F (Simultan)	86
Tabel IV.9	Hasil Uji T (Parsial).....	87
Tabel IV.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	89

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	39
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	78
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	81

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Sertifikat TOEFL.....	101
LAMPIRAN 2	Sertifikat Hapalan Surat-Surat Pendek Al-Qur'an	102
LAMPIRAN 3	Surat Keterangan Selesai Riset.....	103
LAMPIRAN 4	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	104
LAMPIRAN 5	Biodata Penulis.....	105
LAMPIRAN 6	Data Penelitian	106

ABSTRAK

Denny Apriyani/222015044/2019/Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Studi Kasus pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM) dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji F, uji t, uji koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), tidak signifikan memengaruhi harga saham sedangkan *earning per share* (EPS) signifikan memengaruhi harga saham. Secara bersama bahwa variabel *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *earning per share* signifikan memengaruhi harga saham.

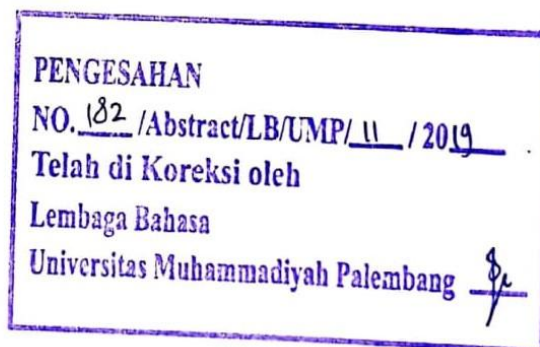
Kata kunci: *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *earning per share*, dan harga saham.

Abstract

Denny Apriyani /222015044/2019/ The Effect of Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Earning Per Share on Stock Prices. Case Study of Plantation Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange 2013-2017.

The formulation of the problem in this study was to know how was the influence of debt to equity ratio, net profit margin, and earnings per share on stock prices in plantation companies listed in the Indonesia Stock Exchange. The purpose of This study was to determine the effect of the debt to equity ratio (DER), net profit margin (NPM) and earnings per share (EPS) on stock prices. The population of This study were 16 plantation companies listed in the Indonesia stock exchange in 2013-2017. The sample was 10 companies taken by using purposive sampling technique. The data used in This research was secondary data which collected through documentation. Multiple linear regression analyses technique was used. Classic assumption test, hypothesis was F test, t test, test coefficient of determination with the help of SPSS version 22 program was analyzed. The results of This study indicated that the variable debt to equity ratio (DER), net profit margin (NPM), did not significantly affect stock prices, whereast, earnings per share (EPS) significantly affected stock prices. Together, the variables of debt to equity ratio, net profit margin, and earnings per share significantly influenced stock prices.

Keywords: debt to equity ratio, net profit margin, earnings per share, and stock price.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan umumnya memerlukan tambahan dana/modal untuk pengembangan usahanya, salah satu upaya untuk menarik modal adalah dengan memasuki pasar modal. Secara umum pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya permintaan dan penawaran atas instrument keuangan untuk jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun (Samsul, 2015: 57). Perkembangan ekonomi secara keseluruhan dapat dilihat dari perkembangan pasar modal dan industry sekuritas pada suatu negara. Pasar modal mempunyai peranan sebagai alat investasi keuangan dalam dunia perekonomian, dan sebagai faktor ekonomi, yang menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*lenders*) ke pihak yang kekurangan dana (*borrowers*).

Kondisi ekonomi nasional yang tumbuh dan stabil adalah berita baik bagi pemodal. Berita tentang pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi pasar modal secara positif, dalam kondisi seperti ini investasi pada saham akan memberikan keuntungan yang lebih baik, karena hasil investasi pada saham mempunyai korelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, jika pemodal menerima berita perkiraan penurunan ekonomi, nilai investasi pada saham menurun (Setyorini, dkk 2016).

Hal tersebut menjadikan informasi keuangan, penting bagi para pengambil keputusan, sehingga berbagai macam informasi yang akurat sangat dibutuhkan oleh investor sebagai bahan analisis dalam membuat keputusan. Informasi tersebut secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu informasi yang bersifat teknikal dan informasi bersifat fundamental. Analisis teknikal adalah cara memprediksi harga saham akan datang dengan memperhatikan pergerakan saham setiap detik, setiap hari, atau setiap minggu atau setiap bulan, kemudian mengambil kesimpulan kecenderungan gerakan harga naik atau gerakan harga turun di waktu yang akan datang. Banyak sekali metode analisis teknikal untuk memprediksi arah pergerakan harga saham setiap saat, misalnya *moving average (MA)*, *moving average convergence divergence (MACD)*, *relative strength index (RSI)*.

Analisis fundamental adalah cara mengetahui saham yang berkinerja baik atau berkinerja buruk, sehingga dapat memutuskan sekuritas yang layak dibeli atau layak dijual. Beberapa analisis yang digunakan untuk memprediksi harga saham, return saham, *excess return*, dan risiko investasi adalah *dividend discounted model (DDM)*, *price earning ratio (PER)*, *risk and return*, *single market model*, *multifactor model*, dan *events study* (Samsul, 2015: 13).

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga

kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan hargapenutupan (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa.

Pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar, pada kondisi yang demikian, harga saham emiten yang bersangkutan cenderung naik. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan, sehingga sering kali dikatakan memaksimumkan nilai perusahaan juga berarti memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik, namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi harga saham atau *return saham*, baik yang bersifat makro maupun mikroekonomi. Faktor makro ada yang bersifat ekonomi maupun nonekonomi. Faktor makroekonomi terperinci dalam beberapa variabel ekonomi, misalnya inflasi,

suku bunga, kurs valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional, dan indeks saham regional. Faktor makro nonekonomi mencakup peristiwa politik domestik, peristiwa sosial, peristiwa hukum, dan peristiwa politik internasional. Sementara itu, faktor mikroekonomi terinci dalam beberapa variabel, misalnya laba per saham, dividen per saham, nilai buku per saham, *debt to equity ratio*, dan rasio keuangan lainnya (Samsul, 2015: 397).

Salah satu faktor yang sangat diperhatikan oleh investor dalam memilih saham adalah kinerja keuangan perusahaan, dengan demikian, dari sudut pandang investor, kinerja keuangan yang baik pada suatu perusahaan akan membawa tingkat harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang lebih buruk. Seperti yang telah diuraikan bahwa untuk mendapatkan keuntungan (*capital gain*) adalah membeli saham ketika harga akan turun lalu menjualnya kembali ketika harganya akan naik.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan. Berikut ini bentuk-bentuk rasio keuangan di antara lain, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio activity, dan rasio profitabilitas.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), dan *earning per share* (EPS).

Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi operasi perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery, 2017: 300). DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Rasio leverage yang cukup tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, karena tingkat ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar semakin besar, dengan demikian apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan tinggi, maka harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividen. Kondisi tidak disukai oleh investor sehingga harga saham menjadi turun.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2017: 317). Rasio ini di hitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin

produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Dengan tingginya *net profit margin* (NPM) akan menunjukkan keadaan perusahaan yang baik dalam menciptakan profitabilitas, sehingga dampaknya adalah semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Namun semakin rendah *net profit margin* (NPM) yang dihasilkan perusahaan, maka akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan.

Earning per share (EPS) adalah besarnya laba bersih atas setiap lembar saham biasa (Hery, 2017: 147). Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Apabila *earning per share* (EPS) perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi.

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Aditya dan Teguh (2014), Budhi (2017). Menyatakan secara parsial bahwa *Debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Fadrul dan Zirenc (2016) yang Secara parsial variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Atika dan Bambang (2012) yang menyatakan bahwa DER memiliki efek negatif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki dan Nadia (2017), Hari Gursida (2017) yang menyatakan bahwa *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Gerald dan Sonny (2017). Mengatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Atika dan Bambang (2012) menyatakan bahwa NPM memiliki efek negatif dan signifikan terhadap harga saham. Achmad (2014) menyatakan secara parsial dengan uji t disimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Rescyana (2012). Menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Aditya dan Teguh (2014), Budhi (2017) menyatakan bahwa *net profit margin* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Setyorini, dkk (2016), Novia dan Sutono (2016), Aditya dan Teguh (2014), Budhi (2017). Menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Namun, berbeda dengan Penelitian yang dilakukan oleh Imelda (2016), Hari (2017) memperoleh hasil bahwa baik secara serempak maupun parsial *earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. dan penelitian yang dilakukan oleh Aranda dan Budi (2015) *Earning Per Share* tidak terdapat pengaruh positif terhadap harga saham.

Berikut ini adalah tabel *Debt to equity ratio*, *Net profit margin*, *Earning per share* dan Harga saham Tahun 2013-2017.

Tabel I.1
Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin, dan Earning Per Share (EPS), Terhadap Harga Saham Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017

No	Kode Emiten	Tahun	DER	NPM	EPS	Harga Saham
1	BWPT	2013	1.838	0.1589	44	1.33
		2014	1.358	0.0860	9	400
		2015	1.654	0.0678	6	138
		2016	1.597	0.1540	12	274
		2017	1.638	0.0617	6	13.15
2	DSNG	2013	2.527	0.0561	102	2.05
		2014	2.026	0.1327	61	770
		2015	2.133	0.0684	26	600
		2016	2.026	0.0650	24	550
		2017	1.565	0.1140	55	436
3	GZCO	2013	1.129	0.2153	15	103
		2014	1.080	0.1139	9	135
		2015	0.859	0.0647	5	95
		2016	2.156	2.8402	256	75
		2017	1.287	0.2605	28	62
4	JAWA	2013	1.087	0.1080	18	380
		2014	1.328	0.0680	13	378
		2015	1.611	0.0178	-3	220
		2016	2.133	0.3815	-59	127
		2017	2.944	0.3601	-52	248
5	LSIP	2013	0.206	0.1859	113	1.93
		2014	0.199	0.1939	136	1.89
		2015	0.206	0.1488	91	1.32
		2016	0.154	0.1541	87	1.74
		2017	0.200	0.1611	112	1.42
6	PALM	2013	1.580	0.5870	-83	360
		2014	1.513	0.1590	24	480
		2015	1.784	0.0528	-8	425
		2016	0.660	0.1873	31	456
		2017	0.850	0.0898	10	328

No	Kode Emiten	Tahun	DER	NPM	EPS	Harga Saham
7	SGRO	2013	0.672	0.0470	63	2
		2014	0.817	0.1080	180	2.1
		2015	1.138	0.0853	131	1.7
		2016	1.216	0.1516	243	1.91
		2017	1.069	0.0795	158	2.57
8	SIMP	2013	0.742	0.0478	33	780
		2014	0.844	0.0741	54	705
		2015	0.839	0.0264	17	332
		2016	0.847	0.0420	35	494
		2017	0.837	0.0439	33	464
9	SMART	2013	1.834	0.0373	311	7.85
		2014	1.680	0.0457	513	8.1
		2015	2.143	0.0107	-134	4.2
		2016	1.563	0.0874	906	4.35
		2017	1.400	0.0333	410	3.42
10	TBLA	2013	2.455	0.0234	17	470
		2014	1.995	0.0689	87	755
		2015	1.941	0.0377	87	510
		2016	2.683	0.1126	118	990
		2017	2.506	0.1063	118	1.225

Sumber: Penulis 2018

Berdasarkan Tabel I.1 menunjukkan bahwa tidak konsisten antara data *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *earning per share* dan harga saham. Sehingga terjadinya kesenjangan antara fakta dengan teori yang menimbulkan Fenomena masalah yang terjadi yaitu pada PT Jawa Agra Wattie Tbk dengan kode emiten JAWA, untuk variabel DER mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 2,133 menjadi 2,944 pada tahun 2017, dan di ikuti juga dengan kenaikan harga saham pada tahun 2016 sebesar 127 menjadi 248 pada tahun 2017, dan terjadi juga pada PT SGRO Tbk pada tahun 2013 ke 2014, 2015 ke 2016. Serta terjadi pula dengan PT TBLA pada tahun 2015 sebesar 1.941 menjadi 2.683 pada tahun 2016 dan diikuti juga

dengan harga saham pada tahun 2015 sebesar 510 menjadi 990 pada tahun 2016. DER mengalami kenaikan dan disertai pula oleh kenaikan harga saham. Seharusnya jika DER mengalami kenaikan maka harga saham perusahaan akan rendah. Karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar hutangnya dibandingkan membagi dividen. Hal tersebut tidak disukai para investor sehingga akan berdampak pada penurunan harga saham. Dilihat dari data tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan buruk karena ketentuan umum bahwa debitor seharusnya memiliki *debt to equity ratio* kurang dari 0,5.

Pada PTL SIP Tbk pada tahun 2013 ke 2014, persentase NPM meningkat akan tetapi harga saham menurun. dan terjadi juga pada PT SIMP pada tahun 2013 ke 2014 yang NPM nya meningkat akan tetapi harga saham menurun pada tahun 2013 ke 2014. Seharusnya dengan meningkatnya NPM maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dan mengakibatkan harga saham meningkat.

Pada variabel EPS nya menurun harga sahamnya meningkat. Perusahaan tersebut adalah PT Gozco Plantation Tbk dengan kode emiten GZCO pada tahun 2013 EPS nya sebesar 15 menurun menjadi 9 pada tahun 2014, akan tetapi harga sahamnya mengalami kenaikan dari 103 pada tahun 2013 menjadi 135 pada tahun 2014, namun ada perusahaan yang EPS nya naik tetapi harga saham turun yaitu pada PT GZCO Tbk pada tahun 2015 ke 2016 , dan terjadi juga pada PT SIMP Tbk pada tahun 2013 ke

2014. Seharusnya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi sehingga akan berdampak pada peningkatan harga saham.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan permasalahan tersebut serta masih terdapatnya perbedaan atas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *earning per share*, terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *earning per share*, terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham.

2. Bagi Perusahaan Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan, terutama terhadap harga sahamnya.

3. Bagi almamater

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori terkait pengaruh *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *earning per share* terhadap harga saham agar dapat dijadikan acuan dalam penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Husaini (2014). Pengaruh Variabel Return On Assets, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* 12(1). Diakses tanggal 30 Oktober 2018. <http://www.ejournalfia.ub.ac.id/index.php/profit/article/view/132>.
- Aditya Pratama dan Teguh Erawati (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi* 2(1). Diakses tanggal 8 Oktober 2018. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/20/216>.
- Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Searang dan Joy E. Tulung (2017). Pengaruh Return on Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* 5(2). Diakses 2 Desember 2018. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15718/15231>
- Andy Porman Tambunan (2008). *Menilai harga wajar saham (stock valuation)*. cetakan ke-4. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia –Jakarta
- Ansal Lacinka, Aziz Fathoni, dan Edward Gagah (2018). Analyze Effect of Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Earning Per Share to the Company's Stock Prices LQ45 Listed on the Indonesia Stock Exchange Year 2012-2015. *Journal of Management* 4(4). Diakses 2 Desember 2018. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/916/891>
- Anwar Sanusi (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aranda Dedhe Febriano dan Budi Rustandi Kartawinata (2015). Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Sub Sektor Batubara di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *E-Proceeding of Management* 2(2). Diakses tanggal 5 November 2018. <https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/635/602>
- A.Seetharaman and John Rudolph Raj (2011). An Empirical Study on the Impact of Earnings Per Share on Stock Prices of a Listed Bank in Malaysia. *The International Journal of Applied Economics and Finance* 5(2). Diakses tanggal 30 November 2018 [dari www.emeraldinsight.com](http://www.emeraldinsight.com)

Atika Jauharia Hatta dan Bambang Sugeng Dwiyanto (2012). The Company Fundamental Factors and Systematic Risk in Increasing Stock Price. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura* 15(2). Diakses tanggal 20 Oktober 2018. <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jebav/article/view/78>

Budhi Suparningsih (2017). Effect of debt to equity ratio (DER), price earnings ratio (PER), net profit margin (NPM), return on investment (ROI), earning per share (EPS) In influence exchange rates and Indonesian interest rates (SBI) share price in textile and garment industry Indonesia stock exchange. *International Journal of Multidisciplinary Research and Development* Vol 4 Issue 11, Page No. 58-62. Diakses 30 November 2018 dari www.emeraldinsight.com

Bursa Efek Indonesia. (2018) *Laporan Keuangan dan Tahunan*. www.idx.co.id

Danang Sunyoto (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.

Fadrul dan Zirenc Libara (2016). Analisis Pengaruh Price to Earning Ratio (PER), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2014. *Jurnal Akuntansi* 4(2). Diakses tanggal 8 Oktober 2018. <http://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/index.php/procuratio/article/view/76/179>

Gerald Edsel Yermia Egam dan Sonny Pangerapan (2017). Pengaruh Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA* 5(1). Diakses tanggal 8 Oktober 2018. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15455>

Hari Gursida (2017). The Influence of Fundamental and Macroeconomic Analysis on Stock Price. *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis* 3(2). Diakses 30 November 2018. <http://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JTMB/article/view/324>

Hery. (2017). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana

Hery, (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

- Imelda Khairani (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 5(1). Diakses tanggal 26 Oktober 2018. <http://ejurnalunsam.id/index.php/jmk/article/view/75/48>
- Irham Fahmi (2012). *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Alfabeta.
- Irham Fahmi (2015). *Etika Bisnis :Teori Kasus, dan Solusi Edisi Revisi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Istijanto Oei (2009). *Kiat Investasi Valas, Emas, Saham*. cetakan ke-2. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building.
- Kasmir (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-8. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martani, Dwi, dkk (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mohamad Samsul. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Porfotolio* (Edisi 2). Jakarta: Erlangga
- Novia Kristanti dan Sutono (2016). Pengaruh Earning Per Share, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dharma Ekonomi* 23(44). Diakses tanggal 21 Oktober 2018 <http://www.ejurnal.stiedharmaputrasmg.ac.id/index.php/DE/article/view/309>
- Putu Dina Aristya Dewi dan I G.N.A. Suaryana (2013) Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4(1). Diakses 3 Desember 2018. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/5924>.
- Rescyana Putri Hutami (2012). Pengaruh Dividen Per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal nominal* 1(1). Diakses tanggal 30 Oktober 2018. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/1001>
- Rizki Kusuma Kumaidi dan Nadia Asandimitra (2017). Pengaruh ROA, DER, DPR, dan LDR terhadap Harga Saham Sektor Perbankan BEI Periode 2011-2016. *Jurnal Ilmu Mananjemen*, 5(3). Diakses tanggal 8 Oktober

2018.<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/20964/19230>

Risky Roesminiyati, Agus Salim dan Ratna Wijaya Daniar Paramita (2018) Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *PROGRESS Conference*1(1). Diakses _____ 2 _____ Desember 2018.<http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/71/65>

Setyorini, Maria M. Minarsih dan Andi Tri Haryono (2016). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Journal of management* 2(2). Diakses tanggal 8 Oktober 2018 https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=setyorini%2C+maria+m+minarsih%2C+andi+tri+haryono&btnG=

Sugiyono (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

V. Wiratna Sujarweni (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.